

Gambaran komitmen manajemen dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) tahun 2014 = The overview of management commitment to implement the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) at Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) 2014

Husnul Fitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402496&lokasi=lokal>

Abstrak

Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) adalah unit organisasi di bawah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) yang bertugas melaksanakan penelitian dan pengembangan industri nuklir dan aplikasi IPTEK nuklir dalam berbagai bidang pembangunan. Data PTLR pada tahun 2014 menunjukkan telah terjadi 3 kali insiden dimana 2 diantaranya disebabkan oleh unsafe act pekerja. Survei profil budaya keselamatan yang dilakukan pada tahun 2013, menunjukkan profil budaya keselamatan secara keseluruhan berada dibawah 65%. Data pemantauan proses kerja pada tahun 2011 bulan Juni hingga Juli menunjukkan bahwa dari 85 kali pemantauan ditemukannya 28 perilaku tidak selamat atau sebesar 32,94%. Menurut informasi yang didapatkan dari tim K3 perusahaan, PTLR telah menerapkan program-program K3, namun bentuk upaya manajemen perilaku masih kurang dilakukan, sehingga kasus kecelakaan dan bentuk-bentuk perilaku tidak selamat masih terjadi. Sehingga, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan komitmen manajemen terhadap aspek-aspek dukungan manajemen, kerjasama tim, dan kebijakan perusahaan dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) BATAN tahun 2014. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dan observasional melalui wawancara mendalam dan observasi data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan komitmen manajemen dalam menerapkan SMK3 secara keseluruhan cukup baik. Dukungan manajemen dalam menerapkan SMK3 sudah cukup baik. Kerjasama tim dalam menerapkan SMK3 masih kurang baik dan Kebijakan PTLR dalam menerapkan SMK3 sudah baik.

.....

Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) is an organizational unit under the Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) which is in charge of carrying out the research and development of the nuclear industry and nuclear science and technology applications in various fields of development. PTLR's data in 2014 shows that an incident has occurred 3 times where 2 of them are caused by unsafe act of workers. Based on the results of the safety culture profile surveys conducted in 2013, the overall safety culture profile is below 65%. Data monitoring of the work process in June and July 2011 showed that out of 85 times monitoring 28 times unsafe behavior have found or by 32.94%. According to information obtained from the company safety team, PTLR has implemented safety program, but the forms of behavior management efforts are still less done, so the case of accidents and other forms of unsafe behavior still occur. This study aims to explain about the management's commitment to the aspects of management support, teamwork, and company policies to implement the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) at Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) BATAN 2014. The research method used descriptive and

observational through in-depth interviews and observation of secondary data. The results showed the commitment of management to implement the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) overall is pretty good. Management support in implementing SMK3 good enough. Teamwork in implementing SMK3 still not good and PTLR's Policy in implementing SMK3 at already good.